

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan mengenai gambaran ibu hamil tentang kejadian kekurangan energi kronis (KEK) di UPTD Puskesmas Tanjung Selor, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kejadian ibu kekurangan energi kronis (KEK) berdasarkan usia ibu hamil di UPTD Puskesmas Tanjung Selor dengan usia reproduksi sehat tidak mengalami kekurangan energi kronis (KEK) yaitu 46 orang (74,2%).
2. Kejadian kekurangan energi kronis (KEK) berdasarkan gravida ibu hamil di UPTD Puskesmas Tanjung Selor dengan primigravida tidak mengalami kekurangan energi kronis (KEK) yaitu 36 orang (62,1%).
3. Kejadian kekurangan energi kronis (KEK) berdasarkan pendidikan ibu hamil di UPTD Puskesmas Tanjung Selor dengan pendidikan menengah tidak mengalami kekurangan energi kronis (KEK) yaitu 31 orang (72,1%).
4. Kejadian kekurangan energi kronis (KEK) berdasarkan status ekonomi ibu hamil di UPTD Puskesmas Tanjung Selor dengan status ekonomi menengah tidak mengalami kekurangan energi kronis (KEK) yaitu 29 orang (78,9%).
5. Kejadian kekurangan energi kronis (KEK) berdasarkan jarak kehamilan ibu hamil di UPTD Puskesmas Tanjung Selor dengan jarak kehamilan > 2 tahun tidak mengalami kekurangan energi kronis (KEK) yaitu 56 orang (71,8%).

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dan simpulan yang diperoleh dari analisis penelitian ini, disusun sejumlah rekomendasi sebagai berikut:

### **1. Bagi Penelitian**

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian masa depan yang menerapkan metode penelitian yang berbeda dengan meneliti pola konsumsi pangan lokal, infeksi parasit, dukungan keluarga, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang gambaran ibu hamil tentang kejadian kekurangan energi kronis (KEK).

### **2. Bagi UPTD Puskesmas Tanjung Selor**

Hasil penelitian ini berkontribusi yang berharga bagi pengetahuan dalam bidang kebidanan, terutama dalam meningkatkan pemahaman tentang gambaran ibu hamil tentang kejadian kekurangan energi kronis (KEK). Hendaknya pihak puskesmas dapat memprioritaskan intervensi gizi melalui kelas gizi khusus untuk kelompok risiko tinggi.

### **3. Bagi Bidan**

Hasil penelitian ini memberikan informasi tambahan kepada bidan mengenai gambaran ibu hamil tentang kejadian kekurangan energi kronis (KEK). Hendaknya bidan dapat melakukan skrining intensif dengan memperkuat pengukuran LILA dan wawancara gizi pada kelompok risiko tinggi.

#### 4. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Hasil penelitian ini dapat menjadi data tambahan dan bahan referensi dalam pengembangan ilmu kebidanan dengan mengintegrasikan temuan ini ke mata kuliah Kesehatan Ibu dan Anak dan Epidemiologi Gizi, serta membantu Puskesmas mengembangkan modul edukasi gizi berbasis bukti.

#### 5. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan data dan informasi bagi tentang gambaran ibu hamil tentang kejadian kekurangan energi kronis (KEK). Hendaknya ibu hamil dengan risiko tinggi proaktif mengikuti kelas gizi puskesmas, mengukur LILA berkala dan melaporkan perubahan berat badan ke bidan.